

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	iii
ABSTRACT	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	5
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THEME THROUGH THE PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN ARTHUR MILLER'S <i>DEATH OF A SALESMAN</i>	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THEME THROUGH THE PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN LORRAINE HANSBERRY'S <i>A RAISIN IN THE SUN</i>	15
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	27
BIBLIOGRAPHY	32
APPENDICES	
Synopsis of <i>Death of a Salesman</i>	35
Synopsis of <i>A Raisin in the Sun</i>	36
Biography of the Author	37

ABSTRACT

Penulis dalam skripsi ini membahas drama Arthur Miller berjudul *Death of a Salesman* (1949) dan drama Lorraine Hansberry berjudul *A Raisin in the Sun* (1959). Arthur Miller adalah penulis berkebangsaan Amerika Serikat yang telah menghasilkan karya dalam bentuk drama, esai dan buku. Arthur Miller juga adalah salah satu dramawan terbesar pada abad 20. Penulis yang satu lagi adalah Lorraine Hansberry, seorang penulis drama berkebangsaan Afrika-Amerika. Lorraine Hansberry juga adalah penulis drama berkebangsaan Afrika-Amerika pertama yang menulis karya yang ditampilkan di Broadway.

Penulis membahas tema melalui penokohan tokoh utama dua drama tersebut, yaitu Willy Loman dalam *Death of a Salesman* dan Walter Lee Younger dalam *A Raisin in the Sun*. Willy Loman mempunyai empat karakteristik, yaitu pemaarah, keras kepala, berdedikasi dan tidak dapat menerima kenyataan. Sementara itu, Walter Lee Younger juga memiliki empat karakteristik. Tiga diantaranya sama dengan Willy Loman, yaitu pemaarah, keras kepala dan berdedikasi. Akan tetapi, karakteristik yang terakhir adalah Walter peduli akan masa depan. Penulis menemukan bahwa dua drama tersebut mencerminkan satu hal yang sama, yaitu Impian Amerika, sebuah etos yang mengatakan bahwa semua orang dapat menjadi makmur dan sukses dengan bekerja keras. Dua tokoh utama tersebut mempunyai Impian Amerika mereka masing-masing, dan karakteristik mereka dapat menentukan nasib impian mereka masing-masing.